

PENINGKATAN KETERAMPILAN SERVIS BAWAH DAN SERVIS ATAS PADA PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI APLIKASI PENDEKATAN *RECIPROCAL TEACHING* SISWA KELAS XI MIA 3 SMA NEGERI 1 BARAT

SANG HERU YUWONO
SMA Negeri 1 Barat Kabupaten Magetan

ABSTRAK

Melalui kegiatan belajar mengajar yang menekankan pada aktivitas siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Keterampilan menganalisis permainan bola voli pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan mutlak diperlukan para siswa kelas XI. Ironisnya justru di Kelas XI MIA 3 keterampilan terhadap materi ajar tersebut masih jauh dari harapan, yakni dengan rerata 58,82 dan termasuk pada kategori kurang. Diharapkan setelah menerapkan metode *Reciprocal Teaching* ini nilai rerata siswa Kelas XI MIA 3 akan meningkat pada kategori baik bahkan amat baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah : (1) meningkatkan aktivitas belajar melalui penggunaan pendekatan *Reciprocal Teaching*, (2) meningkatkan hasil belajar tentang Menganalisis keterampilan permainan bola voli. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Tiap siklus terdiri atas 1 kali pertemuan. Dalam setiap siklus mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil dari penelitian ini adalah pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan media realia mampu meningkatkan hasil belajar Menganalisis keterampilan permainan bola voli. Hal ini didukung adanya peningkatan mean skor dalam setiap siklusnya yakni siklus I memperoleh 72,94, siklus II meningkat menjadi 82,35, dan siklus III meningkat lagi menjadi 81,77. Selain itu juga ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar tiap siklus yaitu siklus I sebanyak 73,53%, siklus II meningkat menjadi 82,35% dan siklus III mencapai maksimal peningkatan ketuntasan menjadi 100%.

Kata Kunci : hasil belajar. servis bawah dan servis atas. bola voli. *reciprocal teaching*

PENDAHULUAN

Terwujudnya kondisi pembelajaran siswa aktif merupakan harapan dari semua komponen pendidikan termasuk masyarakat dan praktisi pendidikan. Oleh sebab itu dalam kegiatan pembelajaran dituntut suatu pendekatan yang direncanakan oleh guru dengan mengedepankan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui kegiatan belajar yang menekankan pada aktivitas siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah.

Pemahaman kompetensi dasar Menganalisis keterampilan permainan bola voli pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sangat diperlukan para siswa Kelas XI MIA 3. Ironisnya justru di Kelas XI MIA 3 hasil belajar terhadap materi ajar tersebut masih jauh dari harapan, yakni dengan rerata 58,82 pada kategori kurang.

Menanggapi masalah ini penulis mena-

warkan penerapan pendekatan *Reciprocal Teaching*. Dimungkinkan penerapan pendekatan *Reciprocal Teaching* ini siswa memiliki banyak peluang untuk mengembangkan kreativitasnya.

Diharapkan setelah menerapkan pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini nilai rerata siswa Kelas XI MIA 3 akan meningkat pada kategori baik bahkan amat baik.

Pengertian Hasil Belajar

Menurut Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa "Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)".

Dengan demikian hasil belajar hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penelitian. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989:700).

Pengertian Pendekatan *Reciprocal Teaching*

Pendekatan *Reciprocal Teaching* (Pen-

dekatan Pengajaran Terbalik) adalah pendekatan konstruktivisme yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan/pengajuan pertanyaan, dimana keterampilan-keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja siswa (Nur dan Wikandari dalam Trianto, 2009:173).

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Perencanaan, Persiapan yang dilakukan sehubungan dengan Penelitian Tindakan Kelas pada kesempatan kali ini meliputi : 1) Penetapan kemampuan awal; 2) Pelaksanaan tes diagnostik; 3) Pembentukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; 4) Persiapan peralatan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar dalam rangka pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yang terkait dengan kegiatan perbaikan; 5) Penyusunan alternatif-alternatif pemecahan masalah yang akan dicobakan dalam rangka perbaikan masalah; 6) Perbaikan instrumen penelitian yang dilakukan dengan uji validitas permukaan yaitu mendiskusikan instrumen tersebut dengan teman, guru di sekolah tempat penelitian; 7) Perbaikan alat evaluasi

Pelaksanaan Tindakan. Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan perlakuan tindakan, yaitu uraian terperinci terhadap tindakan yang akan dilakukan, cara kerja tindakan perbaikan, dan alur tindakan yang akan diterapkan mengikuti prosedur penerapan pendekatan *Reciprocal Teaching*.

Observasi. Observasi mencakup uraian tentang alur perekaman dan penafsiran data mengenai proses dan hasil dari penerapan kegiatan perbaikan yang dipersiapkan. Observasi ini diikuti dengan catatan lapangan dengan maksud untuk mencatat temuan-temuan yang tidak mampu terserap dengan lembar observasi.

Refleksi. Pada tahap refleksi menguraikan tentang analisis terhadap hasil pengamatan yang berkenaan dengan proses dan akibat tindakan perbaikan yang akan dilakukan, yaitu pengungkapan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, semua aktivitas guru saat menerapkan tindakan dan iklim pembelajaran saat penelitian berlangsung. Hasil refleksi ini dimaksudkan untuk

menentukan hal-hal yang harus dipertahankan pada siklus berikutnya dan penentu perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan pada siklus berikutnya.

Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Servis Bawah dan Servis Atas pada Permainan Bola Voli melalui Aplikasi Pendekatan *Reciprocal Teaching* Siswa Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 1 Barat” dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Barat Kabupaten Magetan yang beralamatkan di Jalan Pasar Legi Desa Blaran Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. Subyek pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa Kelas XI MIA 3 pada semester I Tahun Pelajaran 2018/2019, sejumlah 34 siswa.

Pengumpulan Data

Data kemampuan siswa dalam belajar Menganalisis keterampilan permainan bola voli diambil dari penilaian hasil belajar dengan menggunakan tes tulis. Data tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dan data aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran diperoleh dengan menggunakan lembar observasi. Data tentang respon siswa dari guru terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan angket. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas diambil dari catatan dan hasil diskusi dengan kolaborator.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas guna memperoleh data adalah tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar terhadap materi Menganalisis keterampilan permainan bola voli. Sedangkan jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis. Instrumen non tes yang digunakan berbentuk observasi, wawancara, jurnal dan dokumentasi.

Analisis Data

Sehubungan dengan teknis analisis data, dalam mengolah data, maka peneliti menggunakan analisis deskripsi. Sebagai upaya

dalam menganalisis tingkat hasil belajar terhadap Menganalisis keterampilan permainan bola voli, maka setelah pembelajaran berlangsung dilakukan analisa secara deskriptif.

Indikator Kinerja

Siswa dikatakan aktif dalam kegiatan pembelajaran jika 75% siswa termasuk dalam kategori baik (B) atau lebih. Guru dikatakan mampu melaksanakan pembelajaran jika telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Penerapan pendekatan *Reciprocal Teaching* dikatakan berhasil jika siswa memberi respon positif terhadap penggunaan pendekatan ini. Siswa dikatakan telah tuntas belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang Menganalisis keterampilan permainan bola voli jika telah memperoleh nilai 75. Pembelajaran dikatakan berhasil jika 75% siswa telah mencapai nilai 75 ke atas. Siklus dalam pelaksanaan penelitian ini akan dihentikan jika nilai rerata yang dicapai siswa telah mencapai 75% atau lebih.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Refleksi awal dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal sebelum dilakukan tindakan, tentang situasi kelas. Gambaran situasi ini memudahkan peneliti untuk mengetahui masalah yang muncul, diantaranya tentang motivasi siswa, tingkat hasil belajar terhadap materi ajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan khususnya pada kompetensi dasar Menganalisis keterampilan permainan bola voli, yang selanjutnya dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Menurut data yang ada ternyata tingkat hasil belajar Menganalisis keterampilan permainan bola voli dalam kategori kurang dengan nilai rerata yang diperoleh siswa 54,57 dan ketuntasan belajar hanya 51,43% atau 18 siswa dari 34 siswa di Kelas XI MIA 3.

Permasalahan ini muncul karena dite-ngarai bahwa materi ajar kurang kontekstual, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, model pembelajaran yang digunakan bersifat konvensional serta rendahnya motivasi belajar terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan karena kurang

melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas karena bertujuan memperbaiki mutu pembelajaran di Kelas XI MIA 3 serta meningkatkan hasil belajar Menganalisis keterampilan permainan bola voli pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, tiap siklus terdiri atas 1 kali pertemuan. Tiap pertemuan memerlukan waktu 2 jam pelajaran (3x45 menit), sehingga secara keseluruhan berlangsung 3 pertemuan. Dalam setiap siklus terdiri atas 4 kegiatan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Siklus I

Perencanaan, 1) Menyusun Silabus Pembelajaran; 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; 3) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa; 4) Menyiapkan Soal Tes Tulis; 5) Menyiapkan Lembar Observasi; 6) Menyusun Angket; 7) Menyiapkan Fasilitas yang Diperlukan dalam Pembelajaran; 8) Menyusun Strategi Observasi dan Pelaksanaan Penelitian **Pelaksanaan Tindakan,** Pertemuan pertama dikumpulkan data berupa pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan Menganalisis keterampilan permainan bola voli. Selain itu diadakan observasi aktivitas siswa dan guru dan penelitian kinerja yang dilakukan siswa. Pada siklus I pengelompokan belajar diserahkan siswa untuk memilih kelompoknya secara bebas dengan anggota tiap kelompok 3-4 orang siswa. Pertemuan kedua dikumpulkan data berupa hasil belajar terhadap materi Menjelaskan tahapan teknik servis bawah dan servis atas pada bola voli serta posisi badan yang benar saat melakukannya yang dibarengi adanya observasi terhadap aktivitas siswa dan guru, serta penilaian kinerja yang dilakukan siswa.

Observasi, Pada kesempatan ini disajikan hasil tes mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang Menganalisis keterampilan permainan bola voli pada siklus I sebagai berikut: 3 siswa memperoleh skor 60; 2 siswa memperoleh skor 65; 4 siswa memperoleh skor 70; 22 siswa memperoleh skor 75; dan 3 siswa memperoleh skor 80. Skor rata-rata 72,94. Skor

tertinggi 85. Skor terendah 60. Siswa tuntas 25 (73,53%). Siswa tidak tuntas 9 (26,47%).

Proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan mengadakan penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menyelesaikan masalah Menganalisis keterampilan permainan bola voli. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas siswa termasuk dalam kategori kurang. Secara jelas tergambar pada Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I berikut : 3 (8,82%) siswa kategori Baik; 26 (76,47%) siswa kategori Cukup; 5 (14,71%) siswa kategori Kurang.

Refleksi, Mengacu hasil analisis dari observasi pada siklus pertama penelitian didapatkan hasil sebagai berikut: 1) Siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran, beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat, walaupun kemajuan tersebut belum berarti namun siswa telah mampu menunjukkan keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemajuan tersebut masih jauh dari harapan yaitu 75% siswa aktivitasnya tergolong dalam kategori baik. Dari data diatas, tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori amat baik, 4 siswa dalam kategori baik, 23 siswa dalam kategori cukup dan 8 siswa termasuk kategori kurang. Jika dihitung persentasenya berarti 11,43% siswa termasuk dalam kategori baik padahal target yang ditetapkan adalah 75%. Dapat dikatakan bahwa yang dapat dicapai sekarang baru pada tingkatan kategori kurang, sehingga masih perlu adanya upaya-upaya peningkatan pada siklus berikutnya; 2) Hasil belajar siswa dalam memahami bahasan Menganalisis keterampilan permainan bola voli, sudah mengalami peningkatan nilai rerata dari 54,57 pada situasi awal menjadi 71,86 pada siklus I. Kemajuan ini sudah lumayan dengan mencapai kenaikan 17,29 dan target yang ditentukan 75; 3) Aktivitas guru dan pengelolaan terhadap pembelajaran sudah tepat, karena sering atau selalu memunculkan aspek-aspek yang diamati dan sesuai dengan langkah pembelajaran dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan media realia. Pada pertemuan kedua sebenarnya sudah merupakan refleksi pada pertemuan pertama

sehingga terjadi perubahan-perubahan sesuai dengan masukan dari observer.

Siklus II

Perencanaan, pertemuan ketiga pada siklus II yang dilaksanakan dengan mengadakan perubahan pada pembentukan kelompok yang pada siklus I berdasar keinginan siswa secara bebas untuk siklus II ini didasarkan pada nomor urut absen. Materi pembelajaran diawali dengan sedikit mengulang materi pertemuan siklus I kemudian dilanjutkan pada materi ajar Menemukan variasi dan kombinasi teknik servis bawah dan servis atas pada bola voli serta posisi badan yang benar saat melakukannya.

Pelaksanaan Tindakan, Data yang diperoleh pada siklus II ini adalah tingkat aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran, sekaligus untuk mengambil data tentang hasil belajar siswa dalam Menemukan variasi dan kombinasi teknik servis bawah dan servis atas pada bola voli serta posisi badan yang benar saat melakukannya. Pelaksanaan pada pertemuan ketiga dan keempat sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Observasi, Gambaran secara umum, hasil dari observasi dan catatan peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung, menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* memiliki efek positif terhadap motivasi belajar siswa, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 1 Barat Magetan Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam kegiatan belajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kompetensi dasar Menganalisis keterampilan permainan bola voli. Hasil belajar pada siklus II dapat dilihat Hasil Tes Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa pada Siklus II berikut : 4 siswa memperoleh skor 65; 2 siswa memperoleh skor 70; 9 siswa memperoleh skor 75; 4 siswa memperoleh skor 80; dan 5 siswa memperoleh skor 85. Skor rata-rata 77,06. Skor tertinggi 85. Skor terendah 65. Siswa tuntas 28 (82,35%). Siswa tidak tuntas 4 (17,65%).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran pada tahap siklus II, dapat dicatat keaktifan siswa dalam

mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* yang disampaikan oleh peneliti. Perolehan data tentang aktivitas siswa adalah sebagaimana tertera dalam Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II berikut : 19 (55,88%) siswa kategori Baik; 11 (32,35%) siswa kategori Cukup; 4 (11,76%) siswa kategori Kurang.

Refleksi, Berdasar hasil analisis dari pengamatan pada siklus pertama penelitian didapatkan hasil sebagai berikut: 1) Keaktifan siswa sudah mulai ada kemajuan, sudah ada beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat dan bertanya, dalam kegiatan kelompok sudah mulai kompak. Ini merupakan kemajuan walaupun belum maksimal. Kemajuan tersebut masih jauh dari target yang ditentukan yaitu 75% siswa aktivitasnya tergolong dalam kategori baik. Dari data di atas tercatat ada 7 orang siswa yang termasuk aktivitasnya amat baik atau 20,00%, 15 siswa aktivitasnya baik atau 42,86%. Jika dihitung persentasenya, kategori baik adalah 62,86%, padahal target yang ditetapkan adalah 75%. Dapat dikatakan bahwa yang dapat dicapai sekarang baru pada tingkatan kategori cukup, sehingga masih perlu adanya upaya-upaya peningkatan pada siklus berikutnya; 2) Hasil belajar siswa dalam menyelesaikan masalah Menganalisis keterampilan permainan bola voli sudah mengalami peningkatan nilai rerata dari 71,86 pada siklus I menjadi 79,71. Tingkat ketuntasan juga meningkat menjadi 80,00% dan sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 75%. Namun demikian, karena aktivitas siswa yang tergolong baik belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 75% siswa, maka siklus tetap dilanjutkan ke siklus II demi mempertahankan hasil penelitian. Melihat hasil dari pekerjaan siswa ternyata masih ada kesalahan yang sering dilakukan siswa yaitu kecerobohan dalam mengerjakan soal/tugas; 3) Aktivitas guru dan pengelolaan terhadap pembelajaran sudah tepat, karena sering atau selalu memunculkan aspek-aspek yang diamati dan sesuai dengan langkah pembelajaran dengan strategi konstruktivisme.

Siklus III

Perencanaan, Pertemuan kelima dan keenam

pada siklus III materi pembelajaran diawali dengan sedikit mengulang materi pertemuan pada siklus II kemudian dilanjutkan pada materi ajar Menganalisa kelebihan dan kelemahan variasi dan kombinasi teknik yang dilakukan. Penilaian dilakukan dengan cara menubar pekerjaan dengan teman, hal ini dilakukan agar siswa mengetahui secara teliti bagaimana seharusnya pekerjaan yang benar.

Pelaksanaan Tindakan, Data yang diperoleh pada siklus III ini adalah tingkat aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran, sekaligus untuk mengambil data tentang tingkat hasil belajar siswa dalam Menganalisa kelebihan dan kelemahan variasi dan kombinasi teknik yang dilakukan. Pelaksanaan pada pertemuan kelima dan keenam sesuai dengan RPP III.

Observasi, Hasil belajar pada siklus III dapat dilihat pada Hasil Tes Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa pada Siklus III berikut : 6 siswa memperoleh skor 75; 10 siswa memperoleh skor 80; dan 18 siswa memperoleh skor 85. Skor rata-rata 81,77. Skor tertinggi 85. Skor terendah 75. Siswa tuntas 34 (100%). Siswa tidak tuntas 0 (0%).

Atas dasar observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus III, dapat dicatat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* yang disampaikan oleh peneliti. Adapun Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus III adalah : 28 (82,35%) siswa kategori Baik; 6 (17,65%) siswa kategori Cukup.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa keaktifan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sudah berubah dan tidak terpengaruh oleh strategi tradisional (ceramah) dalam artian komunikasi satu arah yang disampaikan oleh guru pada kegiatan belajar mengajar sebelumnya sudah mulai berkurang digantikan dengan keaktifan siswa. Dari 35 responden, ada 29 siswa yang termasuk kategori baik dengan persentase keaktifan 82,86%. Dari hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar mulai menunjukkan aktivitas yang berarti.

Refleksi, Atas dasar hasil analisis dari observasi

pada siklus ketiga penelitian didapatkan hasil sebagai berikut: 1) Pendekatan *Reciprocal Teaching* memiliki dampak siswa aktif di dalam kegiatan pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 1 Barat Magetan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mengalami peningkatan yang berarti; 2) Dalam pembelajaran *Reciprocal Teaching* setiap materi pelajaran yang baru harus dikaitkan dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan yang ada sebelumnya. Materi pelajaran yang baru disesuaikan secara aktif dengan pengetahuan yang sudah ada. Karena itulah dalam pendekatan *Reciprocal Teaching* kegiatan belajar mengajar harus dimulai dengan hal yang sudah dikenal dan dipahami siswa. Agar siswa aktif, guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna sedemikian rupa sehingga siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Demikian juga guru harus dapat menciptakan situasi yang kondusif, dan suasana yang harmonis dan menjadikan materi ajar bersifat kontekstual; 3) Pendekatan *Reciprocal Teaching* dalam pengajaran dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran lain selain mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Namun yang perlu dicatat, bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi; 4) Hal yang perlu diingat dalam penggunaan pendekatan *Reciprocal Teaching* dalam kegiatan pembelajaran adalah: (a) pusat kegiatan pembelajaran adalah siswa aktif, (b) pembelajaran dimulai dengan hal yang sudah diketahui dan dipahami siswa, (c) bangkitkan motivasi belajar dengan membuat materi pelajaran sebagai hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan siswa, dan (d) guru harus selalu mengenali materi pelajaran dan metode pembelajaran yang membuat siswa bosan, dan hal ini harus segera ditanggulangi; 5) Pendekatan *Reciprocal Teaching* yang dibarengi dengan penggunaan media membuat siswa untuk menyadari bahwa segala sesuatu yang ada di sekitar siswa dapat dijadikan sumber belajar dan motivasi bagi siswa dalam mengembangkan potensi dirinya melalui tugas-

tugas yang diberikan; 6) Pendekatan *Reciprocal Teaching* mengkondisikan siswa belajar dengan meningkatkan aktivitas, motivasi dan hasil belajar. Sehingga pendekatan *Reciprocal Teaching* yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 1 Barat Magetan.

PEMBAHASAN

Pada siklus I, data hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa yang tergolong baik adalah 11,43%. Dalam keadaan semacam ini tentu sulit bagi siswa untuk dapat mencapai hasil belajar Menganalisis keterampilan permainan bola voli secara maksimal. Berdasarkan mean skor yang diperoleh siswa pada siklus I yakni 71,86 dalam kategori sedang.

Setelah siswa mengikuti pembelajaran pada siklus II, ternyata data menunjukkan bahwa aktivitas siswa yang tergolong baik meningkat menjadi 62,86% yang sebelumnya hanya 11,43%. Hasil belajar siswa terhadap Menganalisis keterampilan permainan bola voli juga mengalami peningkatan yang cukup berarti yaitu menjadi 79,71.

Pada tahap siklus III, secara umum telah terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar yang maksimal yakni 82,86% siswa termasuk dalam kategori baik, siswa yang memiliki hasil belajar memenuhi standar ketuntasan belajar sebesar dengan rerata (mean skor) 85,43 Hal ini terjadi karena siswa telah dapat menunjukkan kemampuannya dengan berusaha semaksimal mungkin. Siswa telah memiliki kesadaran bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sangat berguna dalam kehidupannya sehingga mereka menunjukkan antusias yang tinggi.

Dari uraian tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa atrategi konstruktivisme dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* merupakan suatu rangkaian yang sangat serasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan hingga terbukti dari adanya peningkatan motivasi dan aktivitas belajar siswa serta peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan kompetensi dasar Menganalisis keterampilan permainan bola voli.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan kegiatan penelitian tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya: 1) Pendekatan *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 1 Barat Magetan Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019; 2) Pembelajaran *Reciprocal Teaching* mampu meningkatkan hasil belajar Menganalisis keterampilan permainan bola voli pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 1 Barat Magetan Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019; 3) Pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* merupakan salah satu komponen *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan dapat diterapkan pada semua mata pelajaran; 4) Penggunaan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 1 Barat Magetan Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kompetensi dasar Menganalisis keterampilan permainan bola voli.

Saran-saran

Guru : 1) Guru Sekolah Menengah Atas hendaknya selalu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampu dengan mempergunakan strategi, pendekatan, model, metode, dan media pembelajaran secara bervariasi sesuai dengan karakteristik materi ajar dengan mempertimbangkan kondisi siswa. Salah satu diantaranya adalah pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan media realia yang telah

membuktikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi ajar; 2) Kepada guru yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, hendaknya selalu mempunyai kreativitas dalam menggunakan pendekatan dan media belajar; 3) Pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* bukan satu-satunya pendekatan yang harus digunakan dalam proses pembelajaran. Artinya guru perlu mengembangkan pendekatan belajar dengan teknik lain agar proses belajar siswa lebih variatif. Dengan peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar, maka dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal.

Kepala Sekolah : Kepala sekolah hendaknya lebih mendorong agar guru yang dipimpinnya melakukan penelitian tindakan kelas dengan berupaya melakukan perubahan-perubahan terhadap pendekatan pembelajaran, pengembangan metode pembelajaran, dan media yang digunakan. Sebab hanya dengan jalan inilah nantinya para guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang pada akhirnya bermuara pada meningkatnya kemampuan belajar siswa. Apabila para guru telah berhasil menciptakan strategi, dan model pembelajaran yang menarik, niscaya para siswa akan memiliki respon yang positif, dan motivasi belajar yang tinggi demi meraih cita-citanya kelak di kemudian hari.

Peneliti Lanjutan : Para peneliti lanjutan yang tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan masalah dan tindakan penelitian yang relevan dengan Penelitian Tindakan Kelas ini, disarankan agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1) Perlu menyesuaikan keluasan, kedalaman materi, dan media pembelajaran dengan tingkat kematangan siswa, dan alokasi waktu yang tersedia; 2) Skenario atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan tindakan; 3) Pemantauan dan pengukuran terhadap fokus penelitian hendaknya dipersiapkan secara matang.

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, I. 1994. *Proses Perubahan di Sekolah*. Desertasi Tidak Dipublikasikan. Program Pasca Sarjana IKIP Malang.

Bogdan, R.C. & Biklen, S.K. 1982. *Qualitative Research In Education*. Boston: Allyn & Bacon.

- Guba, E.G. & Lincoln, Y.S. 1981. *Effective Evaluation*. San Fransisco: Jossey-Bass Publishers.
- Hamalik, O. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Miles, M.B. dan Huberman, A.M. 1984. *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L.J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Nurhadi & Senduk, G.A. 2003. *Pembelajaran Kontektual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Spradley, J.P. 1980. *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Usman, Uzer M. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Edisi Kedua. Cetakan Keempatbelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, N. 2003. *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Edisi Pertama. Malang: Bayu Media Publishing.